



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

UNTUK PUBLIK: Suasana sore di salah satu sudut kawasan Alun-Alun Selatan atau Alkid, Jogja, kemarin (6/10). Pemprov DIJ berencana membangun delapan ruang terbuka hijau (RTH) di sepanjang sumbu filosofi.

Bangun Delapan RTH di Sepanjang Sumbu Filosofi

Dimulai Akhir Tahun, Mulai Tugu hingga Panggung Krpyak

JOGJA - Pemprov DIJ melakukan inventarisasi lahan untuk ruang terbuka hijau (RTH) di sepanjang sumbu

filosofi, mulai Tugu Pal Putih hingga Panggung Krpyak. Ada delapan lahan, salah satunya bekas Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali (ABA).

"Tahun ini penataan itu (RTH eks TKP ABA) sebenarnya sudah ada desain

dari Dinas Lingkungan Hidup Kehutanan (DLHK) dan pihak konsultan," ujar Sekretaris Provinsi (Sekprov) DIJ Ni Made Dwipanti Indrayanti saat ditemui di Kompleks Kepatihan Jogja, kemarin (6/10) ■

*Baca **Bangun...** Hal 11*

RENCANA RTH DI SUMBU FILOSOFI DIJ

- **Total titik:** Ada delapan lahan yang sedang diinventarisasi untuk dijadikan RTH.
- **Titik terbesar:** Lahan bekas TKP Abu Bakar Ali adalah yang terbesar dan sudah memiliki desain dari DLHK.
- **Titik lainnya:** Lahan lainnya akan berukuran lebih kecil, tetapi belum dirinci secara spesifik.
- **Lokasi:** Lokasi yang dibidik untuk inventarisasi berada di kantong-kantong jalan di sepanjang sumbu filosofi, yang membentang dari Tugu Pal Putih hingga Panggung Krpyak.
- **Tahap inventarisasi:** Proses pendataan lokasi-lokasi potensial masih bersifat jangka panjang.
- **Kepastian tindak lanjut:** Tindak lanjut penambahan RTH di titik-titik selain TKP ABA akan dilakukan jika memungkinkan dari sisi teknis dan penganggaran.



Bangun Delapan RTH di Sepanjang Sumbu Filosofi

Sambungan dari hal 1

Ia memperkirakan dimulainya pembangunan RTH di TKP ABA akan dilakukan pada akhir tahun ini atau awal tahun 2026. Selain TKP ABA, Pemprov DIJ juga melakukan pendataan lahan untuk RTH di delapan titik di sepanjang jalur sumbu filosofi. "ABA sudah mulai pemindahan fungsi parkir (bergeser ke Ketandan," paparnya. Ia belum menjelaskan secara detail terkait di mana saja delapan titik yang dimaksud.

Namun, menurutnya, titik-titik

RTH selain bekas TKP ABA luasannya akan lebih kecil. "Saya agak lupa ada delapan atau berapa titik itu. Tapi, ya tidak sebesar ini (eks TKP ABA)," jelasnya.

Terpisah, Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIJ Kusno Wibowo menambahkan, pembangunan RTH di eks TKP ABA dalam proses kepengurusan surat kancingan. Setelah dimanfaatkan oleh Dinas Perhubungan (Dishub) DIJ sebagai lahan parkir, lahan itu telah dikembalikan ke pihak Keraton Jogja.

"Ini kami tindaklanjuti minggu

ini ke Panitikismo Keraton Jogja untuk mengurus kancingan. Setelah itu, baru ada tindak lanjut," ujarnya.

Tahun ini, lanjutnya, pihaknya juga akan melakukan penyusunan *detail engineering desain* (DED) untuk pembangunan RTH di sana. DED akan disusun setelah perubahan dengan anggaran dana keistimewaan (danais). "Target pembangunan mulai tahun 2026," bebernya.

Terkait rencana pembangunan RTH di sepanjang kawasan sumbu filosofi, Kusno, sapaan akrabnya, menegaskan prosesnya

masih bersifat inventarisasi. Lokasi-lokasi yang dinilai potensial untuk RTH akan didata.

"Kalau nanti memungkinkan dari sisi teknis, penganggaran dan sebagainya mungkin juga (ada penambahan selain eks TKP ABA)," paparnya.

Titik lokasi yang dibidik untuk diinventarisasi berada di kantong-kantong jalan. Artinya, bukan di jalur pedestrian ataupun pinggir jalan utama. Ia juga menjelaskan ada delapan titik lokasi yang diinventarisasi. "Jangka panjang, belum mendetail," tandasnya. **(oso/laz/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005